

**PEMBEBANAN NAFKAH KEPADA ANAK (STUDI KASUS
DI DESA KALUDAN KECIL KECAMATAN BANJANG
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA)**

SKRIPSI

**OLEH
BASRANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**PEMBEBANAN NAFKAH KEPADA ANAK (Studi Kasus
di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang
Kabupaten Hulu Sungai Utara)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

Basrani

180102010156

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Basrani

NIM : 180102010156

Tempat/Tgl.Lahir : Ampah, 29 Maret 2000

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Basrani

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pembebanan Nafkah kepada Anak (studi kasus
Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang
Kabupaten Hulu Sungai Utara)

Ditulis oleh : Basrani

NIM : 180102010156

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

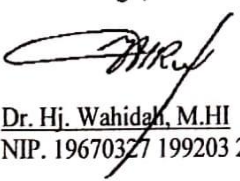
Tempat dan tanggal lahir : Ampah, 29 Maret 2000

Alamat : Desa Palimbangan Rt. 01 No. 19 Kecamatan Haur
Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN
Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 17 Mei 2022

Pembimbing I,


Dr. Hj. Wahidah, M.HI
NIP. 19670327 199203 2 005

Pembimbing II


Sulaiman Kurdi, S. Ag., M.si.
NIP. 197111162000031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.HI., M.HI
NIP. 1978118112003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Pembebanan Naskah kepada Anak (Studi Kasus di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara)", ditulis oleh Basrani (180102010156), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 82,6 / A / 3.75



Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Wahidah, M.HI (Ketua)	
2.	Sulaiman Kurdi, S.Ag, M.Si (Anggota)	
3.	Dr. Hj. Mariani, SH, M. Ag (Anggota)	
4.	Hj. Inawati Moh. Jainie Jarajap, Lc, MA (Anggota)	

ABSTRAK

Basrani: 180102010156. *Pembebanan Nafkah Kepada Anak (Studi kasus Di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupten Hulu Sungai Utara).* Pembimbing (I) Dr. Hj. Wahidah, M.HI. (II) Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.S.I. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Skripsi. 2022.

Kata Kunci: Pembebanan, Nafkah, Kewajiban, Anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya beberapa suami (ayah) yang melalaikan bahkan bisa di sebut tidak melaksanakan kewajibannya karena berbagai macam sebab dan seorang suami (ayah) hanya bergantung pada penghasilan anaknya. Padahal kewajiban seorang suami yaitu menafkahi istri dan anaknya. Hal ini tentunya bertentangan dengan dalil Al-Qur'an, Hadits dan Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan kewajiban seorang suami itu adalah memberi nafkah dan mengayomi istri dan anaknya dan hak isteri serta hak anaknya yaitu diberi nafkah. Bukan malah anak yang menafkahi ayah dan ibunya serta adik-adiknya. Dari permasalahan tersebut Penulis tertarik meneliti tentang gambaran pembebanan nafkah kepada anak di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor apa saja yang membuat seorang ayah membebaskan nafkah kepada anak tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia yang didapat melalui wawancara. Sedangkan pendekatan penelitian digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data adalah melalui wawancara dari para informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 8 orang informan bahwa dalam kasus ini terdapat kelalaian seorang suami yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagai seorang suami sekaligus kepala rumah tangga karena malas bekerja, tidak mau ikut bekerja dengan orang lain, tidak mempunyai kemampuan bekerja dan nyaman dengan penghasilan anaknya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang dilakukan oleh suami dikasus ini bertentangan dengan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan juga bertentangan dengan Al-qur'an, Hadits dan Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan kewajiban suami ialah menafkahi.

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Tiada daya(kekuatan) dan upaya kecuali dengan izin Allah yang Maha Besar”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil `ālamīn, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah swt. karena hanya dengan pertolongan dan bimbingan-Nya lah penelitian ini mampu diselesaikan dengan lancar. Tak lupa, teriring shalawat serta salam yang dihaturkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, sang pencerah dan sebaik-baiknya suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini merupakan persembahan kecil dari penulis untuk kedua orang tua penulis, Ibunda Taibah dan ayahanda Abdul Khair dan saudara penulis Siti Kuzaimah. Terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungan serta bimbingannya hingga penulis bisa sampai pada titik ini, semoga sebuah persembahan kecil ini bisa membahagiakan dan membanggakan mereka semua.

Terima kasih juga penulis tujukan kepada sahabat-sahabat seperjuangan selama menimba ilmu di UIN Antasari Banjarmasin, baik sahabat local C Hukum keluarga Islam 2018 dan sahabat alumni Pondok Pesantren Rsyidiyah Khalidiyah pada umumnya dan khususnya kepada Ahul, Erfan, Razibbi, Habibi dan terkhusus kepada Ainun yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu, pengalaman serta banyak sekali bantuan tenaga dan pikiran dalam penulis menyelesaikan penelitian ini. Semoga kesuksesan menyertai kita semua baik di dunia maupun di akhirat nantinya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال)al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˤ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضكرية) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِيلَاةِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan, yaitu skripsi dengan judul “Pembebanan Nafkah kepada Anak (Studi Kasus di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara)”.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari betul ada banyak sumbangsih bimbingan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak dalam proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.HI, M.HI dan H. Rahmat Fadhillah, S.HI., M.H selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.HI selaku pembimbing I dan bapak Sulaiman Kurdi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengetahuan selama peneliti berstudi dan telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada Penulis dalam penelitian skripsi ini.
5. Para dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf karyawan dan karyawan yang telah melayani peneliti dalam peminjaman sejumlah literature untuk menyusun skripsi ini.
7. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan dalam membantu mengurus keperluan perkuliahan hingga kelengkapan penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan oleh peneliti satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt. dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, 29 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-NDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Definisi Operasional.....	8
E. Signifikasi Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II HAK DAN KEWAJIBAN DALAM PERKAWINAN	15
A. Perkawinan.....	15
1. Pengertian Perkawinan.....	15
2. Dasar Hukum Perkawinan	16
3. Rukun Perkawinan	19
4. Syarat Perkawinan.....	19
B. Kewajiban Suami dan isteri	22
1. Kewajiban Suami	22
2. Kewajiban Isteri	24
3. Hak anak	24
C. Nafkah	25
1. Pengertian Nafkah	25
2. Dasar Hukum Nafkah	26
3. Sebab wajib Memberi Nafkah.....	32

4. Nafkah Anak.....	37
5. Nafkah Kedua Orang Tua.....	39
6. Suami(ayah) tidak bekerja.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan.....	44
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Pengolahan ata dan Analisis Data	46
G. Tahapan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Penyajian Data.....	49
B. Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	